

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Implementasi Pembelajaran Aqidah Akhlak dalam Menumbuhkan Disiplin Siswa di Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulungagung

Dalam penerapan pembelajaran aqidah akhlak terhadap penumbuhan disiplin di MAN 2 Tulungagung yaitu, *Pertama* menerapkan beberapa metode pembelajaran, seperti mempraktekkan langsung materi yang telah disampaikan, pemberian nasehat dan motivasi yang efektif dalam mendorong siswa terkait kegiatan belajar dalam menumbuhkan disiplin sehingga siswa mampu memahami dan menerapkan di kehidupan sehari-hari. *Kedua* memberikan bimbingan, selalu mendampingi siswa dalam upaya menumbuhkan disiplin untuk selalu melaksanakan kewajiban.

Ketiga memberikan pembiasaan-pembiasaan seperti membiasakan membaca Al-Qur'an setiap pagi sebelum memulai kegiatan pembelajaran, membiasakan sholat dhuha, sholat dhuhur berjamaah dan sholat jum'at serta melakukan kegiatan peringatan hari besar islam dalam upaya menumbuhkan kedisiplinan siswa.

2. Implementasi Pembelajaran Aqidah Akhlak dalam menumbuhkan Sopan Santun siswa di Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulungagung

Ada beberapa usaha yang dilakukan dalam menerapkan pembelajaran aqidah akhlak dalam menumbuhkan sopan santun yaitu memberikan pembiasaan dan bimbingan yang dapat menuntun siswanya agar berakhlak baik dengan dengan selalu berperilaku sopan santun terhadap sesama, baik itu kepada teman guru maupun orang lain yang lebih tua. Guru menjadi contoh untuk selalu membiasakan senyum, sapa dan salam kepada siswa.

B. Saran

1. Bagi Kepala Sekolah

Kepala sekolah merupakan *manager* yang bertanggung jawab atas keberhasilan pendidikan pada sekolah yang dipimpinnya, terutama dalam membangun akhlakul karimah siswa, maka hendaknya dapat mempertimbangkan:

- a. Hasil penelitian, mengungkapkan bahwa lingkungan kerja sekolah mempunyai hubungan positif yang berarti dengan sikap guru pada proses pembelajaran. Sedangkan proses pembelajaran merupakan gerbang terdepan yang secara langsung berhadapan dengan peserta didik yang paling menentukan keberhasilan proses pembelajaran
- b. Meningkatkan sikap positif guru terhadap proses pembelajaran perlu mendapat dorongan dari kepala sekolah, dengan terciptanya lingkungan

kerja yang baik diharapkan sikap guru pada proses pembelajaran menjadi lebih positif

- c. Kepala sekolah harus mau melakukan evaluasi diri dengan membuka lebar kritik, saran dan pendapat dari bawahan dalam rangka meningkatkan etos kerja seluruh civitas akademik terutama guru

2. Bagi Guru

Guru aqidah akhlak khususnya merupakan pendidik yang berperan penting dalam membangun akhlak siswa. Oleh karena itu tugas guru bukan hanya sekedar mentransfer ilmu pengetahuan saja, akan tetapi dia harus sanggup menempatkan dirinya sebagai figure *uswatun hasanah* dalam setiap tutur kata dan perbuatannya.

3. Bagi Siswa

Upaya membangun akhlakul karimah tidak hanya guru yang berperan penting dalam membentuk perilaku baik siswa, namun harus diimbangi dengan kesadaran siswa sendiri untuk lebih memahami dan menerapkan perilaku baik terhadap siapapun. Untuk mencapai hasil belajar yang maksimal siswa juga harus berusaha agar materi yang guru sampaikan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dengan demikian diharapkan siswa setelah lulus mampu menjalankan kehidupan beragama maupun bermasyarakat sesuai dengan aqidah Islam.

4. Bagi Pembelajaran Aqidah Akhlak

Dalam kaitannya dengan pendidikan, yang terpenting adalah pendidikan akhlak. Siswa yang mempunyai kecerdasan tinggi namun tidak mempunyai akhlak baik sama saja tidak berpendidikan.

Betapa pentingnya factor akhlak dalam kelestarian eksistensi suatu bangsa karena sesungguhnya suatu bangsa akan dapat bertahan hanya apabila mereka berakhlak mulia, akan tetapi jika akhlak mereka rusak, maka lambat tapi pasti, akan binasalah bangsa tersebut bersama rusak binasanya akhlak mereka.¹

5. Bagi Peneliti Lanjutan

Kepada peneliti khususnya peneliti bidang pendidikan, semoga penelitian ini dapat bermanfaat untuk menambah khazanah keilmuan tentang akhlakul karimah. Bagi peneliti yang akan datang diharapkan dapat memperluas lingkup penelitian sehingga menambah penemuan-penemuan baru mengenai pendidikan yang semakin hari semakin berkembang.

¹Juwariyah, *Dasar-dasar Pendidikan Anak dalam Al-Qur'an*, (Yogyakarta: Teras, 2010) hlm. 17